

PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES PERIODE 2013-2016

EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO TO SHARE RETURN IN FOOD AND BEVERAGES COMPANY PERIOD 2013-2016

Oleh: **Choirurodin**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Choirurodin2@gmail.com

Abdullah Taman, S.E.Ak.,M.Si., C.A

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* periode 2013-2016. Jenis penelitian ini kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Sampel sejumlah 13 perusahaan, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 52. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham*, *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Secara simultan *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan, *Return on Equity* berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Kata kunci: *Return Saham*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*

Abstract

This study aims to determine the influence of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio to Stock Return period 2013-2016. This type of research is comparative causally. Sampling technique used purposive sampling. Samples of 13 companies, so that the data analyzed research amounted to 52. Data analysis techniques using simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The result of the research shows that the current ratio has no significant negative effect on the Return of Stock, Return on Equity has a significant positive effect on the Stock Return, Debt to Equity Ratio has a negative effect is not significant on Stock Return. Simultaneously Current Ratio has negative effect is insignificant, Return on Equity has positive effect is not significant, while Debt to Equity Ratio has negative effect not significant to Return of Stock at Food and Beverages company listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2016.

Keywords: *Stock Return*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun meningkat jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tinggi untuk volume perdagangan saham. Hal ini didukung oleh pemerintah yang telah membuka kesempatan dan mempermudah bagi investor untuk menginvestasikan modalnya di Indonesia. Peran penting dari pemerintah ini sangat menguntungkan investor dari dalam negeri maupun luar negeri.

Menurut Kasmir (2010:150) Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan yaitu mudah diperoleh (persyaratan ringan), dan beban pengembalian yang relatif lama. Disamping itu dengan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran bunga dan biaya lainnya. Sebaliknya kekurangan penggunaan modal sendiri sebagai sumber dana adalah jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat membutuhkan dana yang relatif besar.

Pinjaman dari kreditur atau bisa disebut utang untuk mengembangkan usahanya agar mendapatkan keuntungan yang besar

juga mempunyai resiko yang besar pula yaitu apabila perusahaan tidak mengelola utang secara benar maka akan berdampak dalam memenuhi pembayaran utang, menimbulkan beban yaitu bunga yang terus membengkak dan berakibat pada menurunnya pendapatan perusahaan maupun pemilik saham. Menurut Hartono, J. (2014: 263) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dalam berinvestasi seorang investor pasti mengharapkan keuntungan (*return*) dan tidak mungkin mau untuk melakukan investasi yang tidak menghasilkan keuntungan. *Return* saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal periode.

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi *current ratio* yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. Menurut Hanafi, M.M dan Abdul, H. (2003:54) *Current Ratio*

yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang mengganggu sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Return On Equity memiliki nilai yang rendah menunjukkan atau menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal sesuai dengan jatuh tempo sehingga akan berdampak positif yaitu nilai ROE tidak rendah. “*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauhmanakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan” (Sawir, A. 2009:20).

Debt to equity ratio merupakan rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang

disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono dan Ashari, 2005:54). *Debt to equity ratio* memiliki nilai yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan belum bisa untuk memenuhi kewajiban jangka panjang sehingga akan berdampak pada perspektif investor untuk melakukan investasi.

Perusahaan *food and beverages* dipilih karena mempunyai peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan kosumen. Kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)**”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Sukardi, 2012:171).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar dalam yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode Agustus-Januari pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, dengan tanggal tutup tahun buku 31 Desember setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs BEI di melalui situs *www.idx.co.id* dan *www.finance.yahoo.com*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 1 November tahun 2017 sampai dengan 31 Desember tahun 2017.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and*

Beverages tahun 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 13 perusahaan sampel yang terpilih dari daftar perusahaan *Food and Beverages* yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dalam 4 tahun penelitian diperoleh 52.

Prosedur

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dan Harga Saham.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari

situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Return Saham dengan variabel independennya yaitu Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis

pertama, kedua, dan ketiga. Hipotesis keempat diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hipotesis 1

Hasil dari pengujian tidak mendukung hipotesis pertama yaitu “Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama

Model	Variabel Independent	Koefisien Regresi	t _{hitung}	t _{table}	r ² square	Sig.
1	(Constant)	0,390	3,806			
	Current Ratio	-0,086	-2,134	1,67655	0,084	0,034

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 0,390 + 0,086 X_1$$

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y	341	83800	8987,12	12417,818
X1	-24097325	84930076	7836634,03	13718549,389
X2	510243	29172000	6486996,53	7503510,765

koefisien regresi Current Ratio sebesar -0,086. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan Current Ratio sebesar 1 (satuan), maka return

saham perusahaan akan menurun sebesar -0,086 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Nilai signifikansi koefisien korelasi dengan uji t variabel *Current Ratio* bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar -2,134 sementara t_{tabel} sebesar 1,67655 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,034 yang berarti *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,084 Hal ini menunjukkan bahwa 8,4% *Return Saham (Y)* dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio*, sedangkan 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Yulia Wingsih (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Hipotesis 2

Hasil pengujian mendukung hipotesis kedua yaitu “*Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua

Model	Variabel Independent	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	r^2 square	Sig.
2	(Constant)	0,109	1,554			
	<i>Return on Equity</i>	0,415	2,224	1,67655	0,090	0,031

Pengujian hipotesis tersebut Dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 0,109 + 0,415 X_2$$

koefisien regresi *Return on Equity* sebesar 0,415. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan *Return on Equity* sebesar 1 (satuan), maka *return* saham perusahaan akan meningkat sebesar 0,415 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Nilai signifikansi koefisien korelasi dengan uji t variabel *Return on Equity* bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar 2,224 sementara t_{tabel} sebesar 1,67655 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031 yang berarti *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,090 Hal ini menunjukkan bahwa 9,0% *Return Saham (Y)* dipengaruhi oleh variabel *Current*

Ratio, sedangkan 91,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Neni Awika Andansari (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 3

Hasil pengujian tidak mendukung hipotesis ketiga yaitu “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Hipotesis ketiga

Model	Variabel Independent	Koefisien Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	r ² square	Sig.
3	(Constant)	0,028	0,236			
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,173	1,662	1,67655	0,052	0,103

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Pengujian hipotesis tersebut Dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 0,028 + 0,173 X3$$

koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,173. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan *Debt to*

Equity Ratio sebesar 1 (satuan), maka return saham perusahaan akan meningkat sebesar 0,173 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Nilai signifikansi koefisien korelasi dengan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar 1,662 sementara t_{tabel} sebesar 1,67655 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,103 yang berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan signifikan.

Nilai koefisien determinasi (r²) sebesar 0,052 Hal ini menunjukkan bahwa 5,2% *Return* Saham (Y) dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio*, sedangkan 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cokorda, I. I. P. (2016) *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 4

Hasil pengujian mendukung hipotesis ketiga yaitu “Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ-45

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Hipotesis 4

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	0,348	1,519	0,135
X ₁	-0,085	-1,645	0,107
X ₂	0,388	1,927	0,060
X ₃	-0,048	-0,342	0,734
Koefisien determinasi (R^2)			0,152
F _{hitung}			2,877
Sig F			0,046
F tabel			2,79

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* Saham yaitu:

$$Y = 0,348 - 0,085 X_1 + 0,388 X_2 + 0,048.$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien X₁ sebesar -0,085 yang berarti *Current Ratio* meningkat 1 satuan maka *Return* Saham akan turun sebesar -0,038 dengan asumsi X₂, X₃ tetap. Nilai koefisien X₂ sebesar 0,388 yang berarti *Return on Equity* meningkat 1 satuan maka *Return* Saham akan naik sebesar 0,388 dengan asumsi X₁, X₃ tetap. Nilai

koefisien X₃ sebesar -0,048 yang berarti *Debt to Equity Ratio* meningkat 1 satuan maka *Return* Saham akan menurun sebesar -0,048 dengan asumsi X₁, X₂ tetap.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,152 atau 15,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return* Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* sebesar 15,2% sedangkan sisanya yaitu 84,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan regresi berganda, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai beta -0,286 dan nilai signifikan 0,107, *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai beta 0,281 dan nilai signifikan 0,060, *Debt to Equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai beta -0,064 dan nilai signifikan 0,734 secara simultan terhadap *return* saham

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016,

sehingga hipotesis pertama tidak didukung. *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, sehingga hipotesis kedua didukung. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan sehingga hipotesis ketiga tidak didukung. Adapun secara simultan *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan, *Return on Equity* berpengaruh positif tidak signifikan, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak.

Saran

Bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya harus memperhatikan dan menimbang *return on equity* karena rasio tersebut telah terbukti dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap return saham pada perusahaan *food and baverage*

Dalam memprediksi *Return Saham*, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap

Return Saham, misalnya EPS, DER, DPR, ROA, ROE dan sebagainya serta kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan adanya penambahan periode pengamatan, jumlah sampel dan menambah variabel lain yang belum diteliti, EPS, DER, DPR, ROA, ROE, ROI, dan lainnya agar hasil penelitian generelisasinya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Cokorda, I.I.P. & Henny, R. "Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI". E-Jurnal Manajemen. Vol.5 No.3
- Darsono & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yulia, W. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 Sampai 2012.

www.idx.co.id diakses Rabu 1 November 2017.

www.finance.yahoo.com diakses Jumat 10 November 2017.